

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis citra perempuan dari novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan menggunakan teori Sugihastuti kajian kritik sastra feminis yang diteliti oleh peneliti dengan terbagi atas dua jenis yaitu citra diri perempuan dan citra sosial perempuan. Citra diri perempuan tergolong atas 2 sub bagian yakni aspek fisik dan aspek psikis. Sama halnya dengan citra diri perempuan, citra sosial perempuan juga digolongkan atas 2 sub bab antara lain citra diri perempuan dalam keluarga dan citra diri dalam masyarakat. Hasil penelitian yang ditemukan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirincikan dalam BAB I maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Citra diri perempuan dilihat dari aspek fisik tokoh Aku (Suad) digambarkan sebagai orang yang cukup kuat, tegas, dominan berargumen, ambisius dalam pekerjaan, dan tidak ingin kalah dari laki-laki.
- b) Secara fisik dewasa tokoh Aku (Suad) dicitrakan sebagai perempuan dewasa yang sudah memenuhi kodratnya sesuai dengan teori Sugihastuti (2009:94) dimana dikatakan bahwa perempuan dewasa jika memiliki selaput dara, mengalami menstruasi dapat menyusui, dan melahirkan.
- c) Citra diri perempuan dilihat dari aspek psikisnya, tokoh Aku (Suad) dalam novel aku lupa bahwa aku perempuan tergambar sebagai perempuan yang pintar, sensitif, ambisius, gigih, memiliki ego tinggi, pekerja keras, bertanggung jawab dalam pekerjaannya, dan dominan. Hal itu diuraikan dari 12 kutipan yang diperoleh peneliti.

- d) Dari aspek sosial perempuan perannya dalam keluarga, citraan tokoh Aku (Suad) yang didapat sebagai seorang anak digambarkan memiliki kebebasan dalam berkarier, cuek terhadap sekeliling rumah, pintar, membanggakan, dan cukup penurut.
- e) Citra sosial perempuan tokoh aku (Suad) perannya menjadi istri dalam keluarga digambarkan sebagai orang yang bebas dari peraturan, berwawasan luas, serta memiliki pemikiran terbuka, dominan namun tidak memiliki rasa tanggungjawab terhadap kehidupan rumah tangga.
- f) Sebagai seorang menantu, citra sosial dalam keluarga tokoh aku (Suad) yang dijelaskan penulis novel memiliki sifat peka akan sekitarnya.
- g) Citra sosial perempuan peran tokoh aku (Suad) seorang ibu dalam keluarga dicitrakan memiliki sifat egois, tidak bertanggungjawab terhadap anak, dan dominan ingin dimengerti.
- h) Citra sosial perempuan peran tokoh aku (Suad) dalam bermasyarakat digambarkan sebagai orang yang pintar, memiliki wawasan luas, berani, memiliki rasa dan memiliki jiwa nasionalisme tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta kesimpulan yang dipaparkan di atas, besar harapan peneliti agar penelitian tentang citra perempuan yang terdapat dalam novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan karya Ihsan Abdul Quddus kajian kritik sastra feminis agar lebih diperluas lagi menggunakan kajian yang berbeda pada penelitian selanjutnya. Kiranya dengan penelitian ini, bisa digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian berikutnya baik dari segi bahasa maupun penyusunan.